

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat digunakan dalam penelitian ini.⁵² Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah.

Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan, yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan Penyewaan Barang Gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih

⁵² Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm 21

mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau obyek penelitian.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi jasa Gadai sepeda motor di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Peneliti selaku instrument utama (kunci) masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data terkait pelaksanaan tanggungjawab pelaku usaha gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara terhadap

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm 2

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...* hlm 4

informan dengan menganalisa apakah usahanya sudah sesuai dengan Hukum Islam dan KUHPerdara atau belum.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk diuji.⁵⁵

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.⁵⁶ Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahannya. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan hanya semata-mata ingin mencari kemudahan, bukan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang ada di permukaan belaka.

Di lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana penelitian memasuki wilayah yang akan

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 101-102.

⁵⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm 35

diteliti. dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi/obyek penelitian yang sesuai dengan obyek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan dan dapat memberikan informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah.⁵⁷

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan adanya kelalaian dalam pelaksanaan praktik gadai yang dilakukan oleh masyarakat desa setempat yang peneliti rasa tidak sesuai dengan Hukum Islam dan aturan dalam KUH Perdata.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁵⁸ Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

⁵⁷ *Ibid.*, hlm 36

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 129

1. Sumber Sata Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁵⁹ Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi. Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Wawancara ini dilakukan pada salah satu pemilik usaha Gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dan kepada nasabah yang menggadai disana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶⁰ Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literature yang ada hubungannya dengan Judul Proposal Skripsi, serta tulisan para pakar atau cendikiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis diantaranya adalah dengan wawancara dan observasi agar mampu

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm 128

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm 128

medapatkan informasi yang tepat antara teori yang didapat dengan praktik yang ada dilapangan.

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara secara langsung sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada informan.⁶¹ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari pelaku pelaksanaan praktik gadai, dan persaksian dari warga sekitar tentang pelaksanaan praktik gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁶² Teknik ini dilakukan dengan pengamatan, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap praktik gadai dan sewa menyewa barang jaminan gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, untuk mengetahui prosedur dan praktek yang terjadi sebenarnya di desa tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen atau data literal yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁶³

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet. Ke-12*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm 135

⁶² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, ...* hlm 42

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Hlm 137

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis secara singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.⁶⁵

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu..⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm 240

⁶⁵ John. W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dari "*Research Design, Qualitative, quantitative, and Mixed Methods Approache*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2002), hlm 274-275.

⁶⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), Cet.9,1995), hlm 18

Fakta-fakta yang telah didapat selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis. Dengan analisis tersebut dapat dideskripsikan tinjauan Hukum Islam dan KUHPerdara terhadap praktik sewa menyewa barang jaminan gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari sebuah kasus yang bersifat khusus kemudian ditarik kepada permasalahan umum yaitu penyewaan sepeda motor gadai. Kemudian untuk menganalisis peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Moelong berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik Trianggulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan keabsahan data

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi...* hlm 220

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁶⁸ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang sumber data tentang prakti Sewa menyewa barang jaminan gadai di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung melalui wawancara kepada informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan gadai menurut hukum Islam dan KUHPerdara.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hlm 82

dapat mengetahui bagaimana praktik gadai sepeda motor yang terjadi di situ.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian ini dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis praktik penyewaan sepeda motor yang digadaikan di salah satu pengusaha pegadaian di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini apakah sesuai dengan Hukum Islam dan KUH Perdata atau tidak.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.